

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting terhadap kemajuan bangsa. Guru merupakan ujung tombak yang utama dalam berlangsungnya pembelajaran. Namun, masih banyak masalah yang timbul sehingga menghambat terciptanya kinerja yang baik dalam mengajar, Salah satu masalah tersebut adalah mengenai kesejahteraan.

Banyak guru yang belum menjadi PNS telah mengabdikan selama bertahun-tahun, namun para guru belum merasakan kesejahteraan yang diharapkan. Ini tampak pada kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan guru disana. Untuk memenuhi kebutuhannya banyak Guru yang mencari penghasilan selain mengajar, misalnya ada yang membuka les musik, ada yang merangkap sebagai guru di sekolahan lainnya juga yang menitipkan nasi di koperasi sekolah, ada yang membuka toko baju.

Salah satu komponen mendasar yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan nasional diatas adalah guru. Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya. Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja guru banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan.

Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, kerja sama dengan semua

warga sekolah, kepribadian yang baik jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta bertanggung jawab atas tugasnya.

Seorang guru harus mempunyai kinerja yang tinggi untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menunjukkan produktivitas yang tinggi. Meningkat atau tidaknya kinerja guru akan terlihat dari hasil atau prestasi siswa. Bila dilihat dari segi mutu dan kualitasnya maupun dari prestasi yang pernah diperoleh, maka sekolah ini termasuk salah satu siswa yang berprestasi ditingkat kabupaten.

Kinerja guru sudah cukup baik misalnya datang lebih awal sebelum jam pelajaran dimulai dan melakukan ngaji bersama para siswa. Namun, banyak guru yang datang terlambat dan masuk kelas tidak tepat waktu sehingga jam pelajaran tidak bisa digunakan sepenuhnya.

Guru-guru yang berada di sekolah ini kesejahteraannya tidak setara dengan pengabdian yang dilakukan selama ini, hal ini membuat kurangnya motivasi seorang guru dalam proses belajar mengajar yang disampaikan dikelas. Sedangkan motivasi guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang ada di kelas.

Menangani kualitas guru yang ada saat ini masih perlu dipacu mutu dan kemampuannya harus terus diasah dengan berbagai macam program seperti pelatihan, seminar. Dengan demikian dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru selalu mengikuti perkembangan dunia yang berkembang cepat. Besarnya peranan guru dalam proses pembelajaran dapat menentukan kemajuan daerah dimasa yang akan datang, sehingga perhatian yang diberikan kepada pahlawan tanpa tanda jasa ini hendaknya lebih di tingkatkan terutama kesejahteraan guru yang ada di sekolah ini.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (berarti penting) posisi guru dalam dunia pendidikan.

Guru pada saat menyampaikan pelajaran dikelas terlalu monoton dengan cara menerangkan saja, tidak ada tanya jawab mengenai pelajaran yang sedang dibahas didalam kelas antara guru dan semua siswa, kurang memperhatikan siswa siswinya. Dengan begitu banyak para siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan berakibat pada saat guru mengadakan ulangan secara mendadak tanpa ada pemberitahuan sebelumnya maka siswa merasa bingung karena pelajaran yang diajarkan tidak bisa diterima dengan baik, seharusnya guru yang ada di sekolah ini, lebih memperhatikan hal itu agar para siswa dapat belajar dengan baik.

Pada saat mengajar guru hendaknya menggunakan media yang menarik agar para siswa dapat tertarik belajar dan dapat menerima ilmu yang telah diajarkan. Bisa juga dengan mengadakan kelompok belajar yang dibagi beberapa siswa dalam satu kelompok agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar didalam kelas yang hanya monoton dengan metode ceramah.

Kesejahteraan guru belum terjamin karena gaji yang diperoleh setiap bulan rata-rata Rp. 1.348.474,55. Gaji terendah yang diterima oleh guru sebesar Rp. 560.000,00, sedangkan gaji + tunjangan tertinggi yang diterima guru sebesar Rp. 3.610.000,00. UMK yang ada di Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 1.410.000,00, jika dibandingkan dengan UMK yang ada dikabupaten Lamongan

maka kesejahteraan guru masih rendah, karena rata-rata gaji yang diterima lebih kecil dari UMK.

Para guru masih tampak melakukan kegiatan ekonomi diluar pekerjaan utamanya. Iani dilakukan untuk lebih memberikan peningkatan kemampuan untuk pemenuhan kebutuhannya. Guru yang mengajar di sekolah ini masih mengerjakan pekerjaan yang lain, Misalnya ada yang membuka usaha menjahit dirumah, membuka toko baju, ada yang membuka les privat, dan mengajar di sekolah lain, maka bisa dikatakan bahwa kesejahteraannya kurang terjamin sehingga guru masih mencari pendapatan dari sumber lain.

Agar dapat memberikan layanan yang memuaskan masyarakat, guru harus dapat menyesuaikan kemampuan dan pengetahuannya dengan keinginan dan permintaan masyarakat, dalam hal ini peserta didik dan orang tuanya. Keinginan dan permintaan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang biasanya di pengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karenanya, guru di tuntut untuk terus-menerus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan mutu layanannya.

Madrasah ini terakreditasi A, jumlah guru yang mengajar berjumlah 60 orang. Madrasah ini mengajarkan ilmu agama dan juga ilmu umum lainnya, disamping itu juga banyak ekstrakurikuler wajib diikuti oleh setiap siswa agar selain menndapat ilmu didalam kelas para siswa juga mendapatkan bekal ilmu lainnya.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Guru merupakan faktor dominan dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan. Komponen guru yang sangat menentukan terselenggaranya

pendidikan yang bermutu, hanya dengan guru-guru yang kompeten dan mempunyai kinerja baik yang memiliki kepribadian yang baik maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan berkualitas. mengingat begitu pentingnya posisi guru dalam proses belajar mengajar, maka sangatlah wajar apabila fenomena rendahnya kualitas pendidikan akan menunjuk guru sebagai tumpuan kesalahan dan diduga guru sebagai penyebabnya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka keterkaitan antara kreativitas kesejahteraan guru dan kinerja guru sangat berkaitan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru MTs Putra - Putri Lamongan”

1.2 Rumusan masalah

Melihat latar belakang serta uraian di atas, penulis memunculkan beberapa rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah Kreatifitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru MTs Putra-Putri Lamongan?
2. Apakah Kesejahteraan Guru Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru MTs Putra–Putri Lamongan?
3. Apakah ada Pengaruh secara Simultan antara Kreativitas Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru MTs Putra-Putri Lamongan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Apakah ada Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Guru MTs Putra-Putri Lamongan.
2. Mengetahui Apakah ada Pengaruh Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru MTs Putra-Putri Lamongan.
3. Mengetahui Apakah ada Pengaruh Secara Simultan antara Kreativitas Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru MTs Putra-Putri Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memiliki manfaat untuk beberapa pihak seperti:

1. Bagi peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan berguna untuk penelitian lebih lanjut sebagai karya ilmiah.
2. Bagi pihak guru MTs Putra-Putri Lamongan dapat memberikan masukan yang berarti utamanya dalam kreatifitas dalam mengajar dan kesejahteraan guru.
3. Bagi pihak lain sebagai referensi ilmiah bagi pihak lain untuk digunakan sebagai bahan dalam pengembangan penelitian.
4. Bagi jurusan manajemen Universitas Trunojoyo Madura penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk mahasiswa yang tertarik dalam bidang ini demi terciptanya suatu karya ilmiah.